

## ABSTRAK

Angka kematian Ibu dan Bayi merupakan salah satu indikator untuk mengetahui derajat kesehatan dan menilai tingkat kemampuan penyelenggaraan pelayanan kesehatan suatu negara yang masih menjadi masalah besar di negara berkembang. Di Provinsi Jawa Timur, AKI tahun 2014 mencapai 93,31/100.000 KH dan AKB mencapai 26,66/1.000 KH (BPS Jawa Timur, 2015). Faktor penyebab tingginya AKI adalah preeklamsia, perdarahan, dan infeksi, sedangkan pada bayi baru lahir adalah BBLR, asfiksia, dan infeksi neonatorum. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dengan menggunakan manajemen kebidanan dan pendokumentasian SOAP.

Asuhan kebidanan yang dilakukan oleh penulis mulai dari masa kehamilan trimester III, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana secara berkelanjutan dengan menggunakan standart asuhan kebidanan. Asuhan diberikan di Puskesmas Jagir dimulai dari tanggal 24 Maret 2016 sampai dengan 7 Mei 2016. Kunjungan asuhan kebidanan dilakukan ditempat tinggal ibu dan di Puskesmas Jagir dengan kunjungan hamil sebanyak 2 kali, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali, dan KB 2 kali kunjungan.

Asuhan kebidanan diberikan pada Ny. A G<sub>III</sub>P<sub>2002</sub> UK 37-38 minggu pada tanggal 24 Maret 2016. Pada kehamilan trimester III ibu Mengeluh nyeri punggung bagian bawah. Dari kunjungan 1-2 didapatkan hasil dalam batasan normal. Pada usia kehamilan 38-39 minggu ibu melahirkan bayinya secara normal di Puskesmas Jagir Surabaya. Proses persalinan berlangsung kala I 3 jam 10 menit, kala II 25 menit, kala III 5 menit, kala IV 2 jam. Tanggal 30 Maret 2016 jam 19.55 WIB bayi lahir spontan belakang kepala, berjenis kelamin perempuan, langsung menangis, kemerahan, tonus otot baik dengan berat badan 2800 gram, panjang badan 49 cm. Plasenta lahir spontan lengkap jam 20.00 WIB. Seluruh proses persalinan berjalan lancar tanpa ada penyulit atau komplikasi. Pada masa nifas kunjungan 1-4 didapatkan hasil pemeriksaan ASI ibu tidak lancar namun sudah teratasi pada kunjungan ke-4, kondisi ibu baik, involusi dan laktasi berjalan dengan baik. Keadaan bayi pada kunjungan 2 mengalami ikterus fisiologis namun sudah teratasi pada kunjungan ke-3, tanda-tanda vital bayi dalam batas normal, tidak ada tanda-tanda infeksi dan kegawatdaruratan. Pada kunjungan pertama KB ibu diberikan konseling mengenai keluarga berencana dan macam-macam kontrasepsi dan pada hari ke 33 ibu memutuskan untuk menggunakan KB Implant.

Asuhan kebidanan secara *continuity of care* yang telah dilakukan pada Ny. A mulai dari hamil trimester III, bersalin, nifas, bayi baru lahir sampai KB hasil pemeriksaan yang didapatkan, menunjukkan hasil yang fisiologis. Diharapkan agar ibu bisa melakukan asuhan yang telah diberikan dan kondisi ibu serta bayi dalam keadaan sehat sehingga dapat mengurangi angka kematian ibu dan bayi.

**Kata Kunci : Kehamilan, Persalinan, masa nifas**